
**PENINGKATAN KESADARAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19
MELALUI SOSIALISASI PPKM DARURAT DI DUSUN DLOPO KABUPATEN
KEDIRI**

Fitri Nahri

Jurusan Psikologi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Fitrinahri3001@gmail.com

History Artikel

Received: 30-08-2021; *Revised:* 02-09-2021; *Accepted:* 02-09-2021; *Published:* 19-10-2021

ABSTRAK

Kelompok pengabdian masyarakat di Desa Karangrejo adalah sekelompok mahasiswa yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Dusun Dlopo. Penulis merancang beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat, dengan pertimbangan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kelompok pengabdian masyarakat di Dusun Dlopo ini melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk menggalakan protokol kesehatan di masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi tentang kebijakan pemerintah mengenai PPKM Darurat dan pencegahan penyebaran covid-19 di masa pandemi.. Hal ini dilakukan agar masyarakat secara langsung atau tidak langsung dapat tersosialisasikan mengenai adanya kebijakan PPKM Darurat dan mematuhi protokol kesehatan. Program yang telah penulis rencanakan diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dari tema yang telah di pilih. Tujuan program tersebut antara lain, mengetahui kesadaran masyarakat dan anak-anak terhadap bahaya covid-19, meningkatkan pemahaman mengenai pengenai pentingnya menggunakan masker dan handsanitizer, menginformasikan terkait mengonsumsi vitamin dimasa pandemi, menanamkan kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Metode pelaksanaan menggunakan langkah sebagai berikut: analisis situasi masyarakat, pendekatan sosial, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat diadakannya sosialisai, penempatan tempat sampah, dan pembagian alat protokol kesehatan dengan mendatangi masyarakat secara langsung. Hasil yang diperoleh mengarah pada hal yang lebih baik mengenai adanya kesadaran masyarakat terhadap bahaya covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Sesuai data nyata dilapangan, kesadaran masyarakat mengenai kepatuhan terhadap 5M yang semula 50% kini meningkat menjadi 85% setelah program terlaksana. Masyarakat baik anak-anak maupun dewasa lebih memiliki wawasan tambahan, selain itu mereka juga menjadi lebih perhatian dalam penerapan pencegahan covid-19, sehingga terjadi peningkatan kesadaran masyarakat melalui penggunaan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, dan membatasi pengunjung yang datang ke warung makan. Masyarakat juga lebih produktif selama dirumah, dengan melakukan kegiatan, salah satunya bercocok tanaman. Selain itu masyarakat juga memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Sosialisasi, PPKM Darurat, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

The community service group in Karangrejo Village is a group of students who devote themselves to the community during the COVID-19 pandemic in Dlopo Hamlet. The author designed several special programs related to the theme of community service, with consideration to comply with the applicable health protocols. This community service group in Dlopo Hamlet carried out socialization as an effort to promote health protocols in the community. Efforts are being made to disseminate information about government policies regarding Emergency PPKM and preventing the spread of covid-19 during the pandemic. This is done so that the public can directly or indirectly be socialized about the existence of

Emergency PPKM policies and comply with health protocols. The program that the author has planned is expected to be carried out in accordance with the objectives of the chosen theme. The program's objectives include knowing the awareness of the community and children about the dangers of covid-19, increasing understanding about the importance of using masks and hand sanitizers, informing about taking vitamins during a pandemic, instilling the habit of people to dispose of garbage in its place. The implementation method uses the following steps: analysis of the community situation, social approach, library research for reference materials used during service, field observation methods are carried out to determine the location and place of socialization, placement of trash bins, and distribution of health protocol tools by visiting the community directly. . The results obtained lead to better things regarding the existence of public awareness of the dangers of covid-19, before and after the implementation of the activity. According to real data in the field, public awareness of compliance with 5M which was originally 50% has now increased to 85% after the program was implemented. People, both children and adults, have more additional insight, besides that they are also more attentive in the implementation of covid-19 prevention, so that there is an increase in public awareness through the use of masks when leaving the house, maintaining distance, and limiting visitors who come to food stalls. People are also more productive while at home, by doing activities, one of which is farming. In addition, the community also has an awareness of maintaining a clean environment.

Keywords: Socialization, Emergency PPKM, Health Protocol

PENDAHULUAN

Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yakni Sars-CoV-2. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan. Pada manusia, Covid-19 diketahui bisa menyebabkan terjadinya infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Yelvi Levani, dkk, 2021). Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Novriyanti Lubis, 2020). Virus Corona kemudian menjadi wabah dan mulai menyebar keseluruh belahan dunia dengan cepat, salah satunya di Indonesia. Covid-19 ini menjadi salah satu penyakit menular yang merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti bakteri, virus, parasit atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Adapun beberapa penyakit menular yang umum terjadi di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung (Walsyukurniat Zentrato, 2020).

Kasus pertama covid-19 dikonfirmasi di Indonesia pada 2 Maret 2020, 2 warga kota Depok, provinsi Jawa Barat dinyatakan positif mengidap virus yang menjadi penyebab penyakit covid-19. Pada 15 Maret, Indonesia mengumumkan 117 kasus yang terkonfirmasi dan Presiden RI menyerukan kepada penduduk Indonesia untuk melakukan langkah-langkah pembatasan sosial. Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, ditanda tangani oleh Presiden Indonesia yang berisi pengaturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai respons terhadap adanya COVID-19 dan untuk membatasi pergerakan orang dan barang masuk dan keluar dari daerah masing-masing (K Karyono, 2020). Hingga saat ini, pada tanggal 05-20 Agustus 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yakni memberlakukan pppm darurat yang diterapkan oleh beberapa kota dan kabupaten yang ada di Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dengan adanya pemberlakuan PPKM Darurat tersebut sangat memberikan dampak bagi masyarakat Kabupaten Kediri terutama disektor pendidikan dan perekonomian. di sektor perekonomian, banyak ditemui toko-toko, warung makan dan tempat wisata ditutup total. Masyarakat pedesaan tidak banyak yang faham mengenai bahayanya virus ini, sehingga mereka tidak mengindahkan instruksi yang dikeluarkan oleh pemerintah

terlebih di area Sumber Dlopo yang dijadikan sebagai tempat wisata yang notabennya berada di gang kecil dan bahkan gang tersebut terdapat rumah-rumah warga yang sangat padat penduduk. Ketidakhahaman masyarakat jangan sampai menjadikan daerah tersebut justru menjadi klaster dalam perkembangan penyebaran virus corona di Dusun Dlopo. Sebenarnya, orang-orang yang bersikap masa bodoh dengan kemunculan virus corona jumlahnya lebih sedikit daripada orang yang peduli dengan pencegahan virus ini. Tetapi, ketidakpedulian mereka itulah yang kemudian mempercepat penyebaran virus. Orang-orang dalam kelompok ini biasanya adalah orang-orang yang merasa dirinya kebal dan orang yang menganggap bahwa sains tidak sepenuhnya benar (Istiatin, 2021).

Penyebaran virus Covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat di Dusun Dlopo. Pada kurun waktu bulan juli 2021, ketika melakukan observasi di sekitar tempat wisata Sumber Dlopo hampir semua warung makan ditutup total dan tidak ada pengunjung sama sekali, namun masih dijumpai anak-anak di lingkungan tersebut yang hilir mudik bermain di area Sumber Dlopo tanpa memenuhi protokol kesehatan, salah satunya tanpa menggunakan masker. Pada saat pemberlakuan PPKM Darurat diperpanjang dan minimnya pengetahuan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Dusun Dlopo, masyarakat Dusun Dlopo terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan PPKM Darurat menjadikan aktifitas keseharian masyarakat cenderung normal layaknya tidak adanya covid-19 bagi mereka. Masyarakat di Dusun Dlopo tidak mengindahkan kebijakan pemerintah, terlihat masyarakat tetap membuka tempat wisata Sumber Dlopo. Masyarakat yang tinggal di Dusun Dlopo, tidak mengindahkan pemberlakuan perpanjangan PPKM Darurat, dengan alasan mereka mampu bertahan hidup dari pendapatan di area Sumber Dlopo, hal ini yang menjadikan alasan banyak ditemui warung makan yang buka di sekitar area Sumber Dlopo. Selain itu, warung makan dan tempat-tempat umum juga membutuhkan perhatian karena masih banyak yang kurang terjaga kebersihannya dan tidak disertai dengan fasilitas kesehatan dalam rangka pencegahan dan meminimalisir penyebaran covid-19. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa, tempat umum seperti area tempat wisata Sumber Dlopo, warung makan di area Sumber Dlopo minim

fasilitas alat protokol kesehatan dan tempat kebersihan, seperti tempat sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masalah yang terjadi, bahwa minimnya pengetahuan tentang kebijakan pemerintah dan bahaya covid-19 merupakan masalah yang ditemui di Dusun Dlopo, untuk itu diperlukan upaya promotif dan preventif dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemahaman mengenai PPKM Darurat dan penerapan protokol kesehatann agar covid-19 tidak semakin meluas. Upaya pencegahan penyebaran covid-19 dapat dilakukan melalui cara pemberian pemahaman mengenai bahaya covid-19 dan penerapan protokol kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Kediri 2021 ini dilaksanakan mulai tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 18 Agustus 2021. Lokasi pelaksanaan sosialisasi kebijakan pemerintah mengenai PPKM Darurat dan pencegahan penyebaran covid-19 ini dilakukan di area tempat wisata sumber yang berada di Dusun Dlopo, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Area Sumber Dlopo ini dipilih oleh kelompok pengabdian masyarakat Desa Karangrejo karena menjadi tempat munculnya fokus masalah yang perlu diperhatikan, selain itu karena tempatnya yang strategis di area terbuka maka menjadikan alasan diadakannya sosialisasi kepada masyarakat, sebagai bentuk wujud pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam melaksanakan program kegiatan, antara lain:

1. Analisa situasi Masyarakat

Dalam tahap ini kami mulai dari analisa situasi masyarakat di Dusun Dlopo RT 13 RW 02 kami mengamati secara langsung kebiasaan masyarakat mengenai kesadaran atas mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, namun masih banyak masyarakat yang belum memakai masker pada saat melakukan aktifitas, selain pengamatan secara langsung kami juga melakukan wawancara kepada warga, yang memiliki warung makan disekitar area tempat wisata Sumber Dlopo, mereka nekat membuka warung makan karena faktor perekonomian. Menurut salah satu pemilik warung makan, dia mengatakan bahwa sumber rezekinya berasal dari berjualan di warung sekitar sumber untuk biaya kebutuhan sehari-hari. Masyarakat juga

menganggap bahwa wabah penyakit covid-19 ini adalah wabah penyakit yang hanya dibesarkan oleh pemerintah dan media serta tidak berbahaya bagi kesehatan, oleh karena itu mereka tidak mengindahkan adanya perpanjangan PPKM Darurat dan protokol kesehatan. Dari hal itu muncul adanya rasa prihatin pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah diyakini bahwa ada hal yang menarik pada obyek khususnya masyarakat di Dusun Dlopo, kemudian keadaan ini mendorong untuk dijadikan sebagai bagian yang terintegrasinya dari tujuan pengabdian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya mematuhi kebijakan pemerintah dan protokol kesehatan (selalu memakai masker pada saat beraktifitas) guna memutus mata rantai penularan Covid-19.

2. Pendekatan Sosial

Sebagaimana yang disampaikan oleh Farley, bahwa pendekatan sosial berdampak pada perubahan sosial akibat dari adanya perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Perubahan sosial sendiri dikatakan sebagai perubahan yang terjadi pada kehidupan manusia yang diterima berorientasi pada perubahan kondisi geografis kebudayaan materil, komposisi penduduk, ideologi maupun difusi dalam pertemuan-pertemuan sesuatu yang baru ditemui (Irwan & Indraddin, 2016). Pendekatan sosial merupakan pendekatan yang menjadikan sasaran masyarakat sebagai subjek bukan objek dari kegiatan pengabdian ini, dalam pendekatan ini kami melibatkan masyarakat di Dusun Dlopo RT 13 RW 02, Ketua RT dan Ketua Karang Taruna yang selalu memberikan kami nasihat, wejangan, dan arahan, yang pada akhirnya kami memiliki ide untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya mematuhi kebijakan pemerintah dan protokol kesehatan pada masa pandemi saat beraktifitas, kami memilih mengadakan sosialisasi dan membagikan perlengkapan protokol kesehatan untuk selalu mengingatkan masyarakat agar selalu memakai masker, dan menegaskan bahwa di area Sumber Dlopo yang berada di Dusun Dlopo RT 13 RW 02 Kabupaten Kediri adalah kawasan wajib memakai masker, dan nantinya untuk penempatan tempah sampah akan diletakkan di area sekitar sumber guna menjaga kebersihan. Tidak lupa kami juga membagikan tanaman untuk membiasakan masyarakat agar produktif dengan bercocok tanam untuk meningkatkan ketahanan pangan.

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tim pengabdian masyarakat melakukan monitoring setiap harinya untuk memantau seberapa besar peningkatan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan (memakai masker pada saat beraktifitas) tidak hanya monitoring kami juga melakukan evaluasi terhadap program pengabdian kami seberapa efektif program yang kami laksanakan hingga membuat masyarakat sadar akan bahaya penularan covid-19 dan terus mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker pada saat beraktifitas, menjaga kebersihan dan lebih produktif dirumah guna memutus mata rantai covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Lebih rincinya digambarkan sebagai berikut:

a. Persiapan

Setiap adanya kegiatan pasti membutuhkan persiapan yang matang termasuk pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terlebih kegiatan ini terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Kediri. Adapun persiapan yang dilakukan adalah meminta izin Ketua RT dan Balai Desa untuk melakukan observasi tempat dan masyarakat di Dusun Dlopo. Dalam hal ini koordinasi intensif juga diperlukan, supaya tidak terjadi miss komunikasi antar semua pihak. Setelah mendapat izin, dilanjutkan dengan mengobservasi tempat dan masyarakat di Dusun Dlopo. Selanjutnya penentuan fokus masalah yang ada di tempat pengabdian guna menentukan fokus sebagai sasaran dari kegiatan ini. Setelah fokus masalah ditentukan langkah selanjutnya adalah mempersiapkan perlengkapan sosialisasi yang akan dilakukan dan kebutuhan materi untuk diterapkan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, fokus yang sudah diidentifikasi sebelumnya dilakukan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ditujukan pada masyarakat di Dusun Dlopo dan perlu dilakukan pendekatan sosial secara intensif.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi sangat penting dan dibutuhkan, mengingat efektifitas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat, maka evaluasi dilakukan 2 (dua) kali, yakni pertengahan pelaksanaan dan akhir

dari pelaksanaan. Tujuannya untuk memperbaiki keberlanjutan program yang diharapkan dapat terlaksana dan selesai dengan baik dan terarah.

Pandemi Covid-19 membuat perekonomian menurun drastis, karena banyaknya tempat usaha yang tutup akibat pemberlakuan PPKM Darurat. Selain itu, pemerintah sangat menganjurkan penggunaan protokol kesehatan di setiap melakukan aktivitas apapun. Namun, minimnya pemahaman masyarakat Dusun Dlopo mengenai anjuran protokol kesehatan membuat masyarakat hidup normal tanpa adanya bahaya virus covid-19. Begitu pula tentang adanya pemberlakuan kebijakan perpanjangan PPKM Darurat, masyarakat kembali, hal ini disebabkan karena minimnya penggunaan smartphone dan informasi yang didapatkan. Menurut Ketua RT Dusun Dlopo, mengatakan bahwa kemampuan warga di Dusun Dlopo sangat terbatas di dunia sosial media (Sosmed). Masyarakat Dusun Dlopo, yang memiliki warung makan disekitar area tempat wisata Sumber Dlopo, nekat membuka warung makan karena faktor perekonomian.

Menurut salah satu pemilik warung makan, dia mengatakan bahwa sumber rezekinya berasal dari berjualan di warung sekitar sumber untuk biaya kebutuhan sehari-hari.

Akibat minimnya pengetahuan mengenai penggunaan protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan anjuran tersebut, seperti tidak memakai masker saat keluar rumah baik orang dewasa maupun anak-anak, kurangnya menjaga kebersihan di area Sumber Dlopo. Perilaku masyarakat terkait 5M secara nyata di lapangan menunjukkan bahwa hanya 8,3% dari 36 responden melakukan seluruh perilaku 5M secara disiplin. 13,9% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 5M. Sementara 27,8% melakukan 1 dari perilaku 5M dan 50% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 5M sama sekali. Selain itu, banyak anak-anak yang menghadiri acara tanpa menggunakan masker. Penerapan protokol kesehatan sangat diperlukan dalam rangka meminimalisir terjadinya penularan covid-19, paling tidak menghindari beberapa kegiatan ketika salah satu masyarakat terkonfirmasi Covid-19 ini, sehingga diperlukan manajemen isolasi area (Tingbo Liang).

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan pemerintah dan pencegahan penyebaran covid-19 di Dusun

Dlopo, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengemasan dan distribusi alat pelindung diri berupa masker untuk anak-anak dan dewasa yang akan dibagikan oleh pemuda karang taruna. Tujuannya untuk mencegah penularan covid-19 dan menurunkan resiko munculnya korban covid-19. Adapun manfaat yang diperoleh yakni warga dapat menjaga dan mempertahankan kebersihan untuk mencegah bakteri yang masuk melalui hidung dan tangan. Untuk kegiatan pembagian masker, langkah-langkah yang dilakukan adalah pemilihan maker yang berkualitas bagus, mengemas, setelah itu mendistribusikan kepada warga sekitar area wisata Sumber Dlopo.



Gambar 1. Tim KKN-DR menyiapkan alat protokol kesehatan untuk dibagikan (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 2. Tim KKN-DR membantu membagikan masker pada warga (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 3. Tim KKN-DR membantu membagikan masker pada anak-anak (Dokumentasi Pribadi, 2021)

2. Sosialisasi kebijakan pemerintah mengenai ppkm darurat dan pencegahan penyebaran covid-19 dilakukan dalam kegiatan seminar dengan mengikuti protokol kesehatan ketat. Tujuannya diadakannya sosialisasi untuk memberikan pemahaman untuk taat kepada peraturan pemerintah karena penyebaran covid-19 semakin meluas dan meningkat.



Gambar 4. Tim KKN-DR melakukan sosialisasi pada warga (Dokumentasi Pribadi, 2021)

3. Kegiatan cerdas cermat untuk anak-anak, kegiatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan anak-anak dimasa sekolah daring di masa pandemi covid-19 dan memberikan pertanyaan seputar cara pencegahan covid-19 sekaligus memberikan arahan kepada anak-anak tentang cara pencegahan penyebaran covid-19, selain itu juga diharapkan agar anak-anak tetap ceria dalam menghadapi situasi seperti sekarang ini.



Gambar 5. Kegiatan cerdas cermat bersama anak-anak (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 6. Pembagian hadiah kepada anak-anak juara cerdas cermat (Dokumentasi Pribadi, 2021)

4. Himbauan mengenai kegiatan bercocok tanam dalam rangka kepedulian pencegahan covid-19. Himbauan ini dituangkan dalam bentuk mencontohkan cara menanam tanaman dan mendistribusikan tanaman (cabe dan daun salam), pencontohan menanam cabe dilakukan di sekitar rumah warga. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar tidak bosan dirumah selama masa pandemi covid-19.



Gambar 7. Kegiatan menanam tanaman bibit cabe bersama warga (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 8. Tim KKN-DR membagikan bibit tanaman kepada warga sekitar (Dokumentasi Pribadi, 2021)

5. Penyediaan tempat sampah. Pada kegiatan ini, yang dilakukan adalah pemilihan bahan dan mendistribusi. Kegiatan yang kami lakukan yakni memberikan arahan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan di masa covid- 19, diharapkan pada masyarakat selain mematuhi protokol kesehatan juga memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya di sekitar area Sumber Dlopo. Secara sederhana, sarana ini sebagai pembiasaan masyarakat dalam rangka penerapan pola hidup sehat ditengah maraknya kasus pandemi covid- 19.



Gambar 9. Penempatan tempat sampah di area sumber
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Hasil yang diperoleh dari kegiatan yakni pada program pertama pengemasan dan pembagian masker. Dalam pelaksanaan pembagian masker kepada warga berjalan dengan lancar meskipun ada kendala tidak boleh berlangsung lama dalam berinteraksi. Adanya program ini dapat mencegah penularan covid-19 dan menurunkan resiko munculnya korban covid-19. Sesuai data nyata dilapangan, kepatuhan terhadap 5M yang semula 50% kini meningkat menjadi 85% setelah program terlaksana.

Program kedua yakni sosialisasi kebijakan pemerintah mengenai PPKM Darurat dan pencegahan penyebaran covid-19. Program ini kami lakukan karena melihat sebagian besar warga di Dusun Dlopo belum sepenuhnya memahami mengenai pencegahan covid-19 meskipun ada beberapa warga sudah mengetahui mengenai pencegahan Covid-19. Di Dusun Dlopo tepatnya disekitar area Sumber Dlopo masih terlihat banyak warga yang tidak memakai masker saat beraktivitas dan tetap membuka tempat wisata Sumber Dlopo dan warung makan saat PPKM Darurat diperpanjang. Selain itu juga banyak anak-anak kecil yang bermain tanpa mengenakan masker, bahkan saat adanya kegiatan cerdas cermat, hampir semua anak tidak mengenakan masker, yang akhirnya kami berinisiatif membagikan sebagian masker kepada anak-anak yang menghadiri kegiatan cerdas cermat. Setelah kami mengadakan kegiatan sosialisasi masyarakat menjadi lebih memiliki wawasan tambahan, selain itu mereka juga menjadi lebih perhatian dalam penerapan pencegahan covid-19, sehingga terjadi peningkatan kesadaran masyarakat melalui penggunaan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, dan membatasi pengunjung yang datang ke warung makan.

Pada program ketiga yakni mengadakan kegiatan cerdas cermat untuk anak-anak. Acaranya pun berjalan dengan lancar karena antusiasme anak-anak sangat besar. Dengan adanya program ini, anak-anak menjadi semakin ceria, selain menambah pengetahuan untuk bekal sekolah daring, mereka juga memiliki pemahaman tentang cara pencegahan covid-19. Ada juga beberapa anak yang mendapat penghargaan agar lebih semangat belajar.

Pada program keempat, kami mengadakan kegiatan mengenai cara bercocok tanam dan pembagian bibit tanaman. Dalam kegiatan ini terjadi peningkatan mengenai produktivitas warga, mereka menjadi suka bertanam, untuk mengurangi rasa bosan dirumah, selain itu hasil dari bercocok tanam juga bisa digunakan untuk menjaga ketahanan pangan.

Pada program kelima yakni mengadakan kegiatan penempatan tempat sampah di sekitar Sumber Dlopo. Adanya program ini menjadikan warga dan pengunjung semakin sadar mengenai kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari identifikasi permasalahan di lokasi pelaksanaan kegiatan dan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, yakni terjadinya virus covid-19 yang dialami oleh masyarakat Dusun Dlopo, tidak menyurutkan aktivitas keseharian mereka. Potensi masyarakat untuk cenderung berkumpul dan berwisata sangat besar, ini dampak munculnya tingginya kasus covid-19 di Dusun Dlopo. Oleh karena itu, masyarakat Dusun Dlopo perlu diedukasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui kegiatan sosialisasi, dan memberikan anjuran melakukan kegiatan yang lebih produktif agar tidak bosan dirumah serta dapat dirasakan dan dipahami dengan mudah seperti cara menanam tanaman. Kami juga memberikan dan menempatkan tempat sampah di area sekitar Sumber Dlopo sebagai bentuk terwujudnya hidup bersih.

Saran yang selalu kami sampaikan saat sosialisasi ke warga yaitu, agar selalu rajin mencuci tangan setelah menyentuh barang dari luar rumah, menjaga pola hidup sehat, menggunakan masker jika berpergian dan tetap di rumah jika tidak ada perlu untuk keluar rumah dan lebih produktif salah satunya dengan bercocok tanam. Diharapkan untuk seluruh warga Dusun Dlopo, RT 13 RW 02 agar tetap menjaga kesehatan, selalu menaati kebijakan

pemerintah dan jangan berpergian terlebih dahulu sebelum pandemik ini berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan sampai saat ini demi menjalankan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah di Dusun Dlopo, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Terima kasih kepada orang tua kami berdua dan terima kasih kepada pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang telah mendukung penuh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2021. Bapak Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kepada Bapak Ahmad Sholihuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Artikel. Kepala Desa Kepala Desa Ibu Juwariyah serta Ketua RT 13 RW 02 Dusun Dlopo Bapak. Ahmad Shodiq, serta rekan-rekan mahasiswa semua yang sudah berhasil menyelesaikan SKS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Tahun 2021 yang dirasakan sangat panjang untuk menyelesaikannya, terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen/pengurus Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Kami juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Deni selaku Ketua Karang Taruna yang telah berjasa selama kurang lebih 9 kali kunjungan ke lokasi KKN yang selalu memberikan kami nasihat, wejangan, dan arahan, baik sewaktu mulai acara ataupun ketika selesai acara. Semoga yang kami sebut disini agar terus sehat selalu, dijauhkan dari virus apapun dan harus tetap menjaga pola hidup sehat. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Irwan dan Indraddin. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish, September.
- Istiatin, Fithri Setya Marwati, Burhanudin AY. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan. Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Dusun Dlopo*
- Penyebaran Covid-19 guna meredam kepanikan sosial di wilayah desa Gentan. *Jurnal BUDIMAS, Vol. 03, No. 02*, hlm. 261. Universitas Islam Batik Surakarta DOI:

<http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2650>

- K, Karyono, dkk. (2020). Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol. 2, No. 2, hlm. 163*. Jurnal.unpad.ac.id DOI: <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Tahir Kasnawi, M dan Sulaiman Asang. (2014). *Konsep Dan Pendekatan Perubahan Sosial, dalam Buku Teori Perubahan Sosial*. Vol. IPEM4439/M. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Liang, Tingbo. Handbook of COVID-19 Prevention and Treatment, The First Affiliated Hospital, Zhejiang School of Medicine Compiled According to Clinical Experience, Alibaba Cloud, China.
- Levani, Yelvi, Dwi Prastyana, Siska Mawaddatunnadila, (2021), Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 17, No. 1, hlm. 45*. Jurnal.unpad.ac.id
- Novriyanti Lubis, dkk. (2020). Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), Vol. 3, No. 2*. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v3i2.3123>
- Zendrato, Walsyukurniat. Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19, *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.8 No.2 Edisi Mei 2020, hal 242*